

Program Tahsin Al-Qur'an Surat Al-Fatihah Untuk Lansia Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Ibadah Di MT. Nurul Iman Sawah Baru

Sri Wahyuni^{1*}, Fatimah², Andi Sulasmi³

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

²Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

³Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}dosen01870@unpam.ac.id, ²dosen01790@unpam.ac.id, ³dosen00600@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan membaca Surat Al-Fatihah pada lansia, memberikan pemahaman dasar tentang makharijul huruf dan hukum tajwid dalam Surat Al-Fatihah, dan meningkatkan kesadaran lansia akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar dalam ibadah shalat, serta membangun kepercayaan diri lansia dalam membaca Al-Qur'an di majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, antara lain: 1) Tahap observasi, pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan observasi ke Majelis Ta'lim. Tim PkM meminta izin kepada ketua majelis ta'lim, menentukan jadwal dan mendiskusikan materi atau tema pengabdian yang tepat serta sarana yang akan digunakan, 2) Tahap perencanaan, pada tahap ini tim PkM melakukan pembekalan dan menyusun proposal PkM, 3) Tahap persiapan, pada tahap ini tim PkM berkomunikasi kembali dengan pihak majelis ta'lim untuk menentukan jumlah peserta, tempat dan metode sosialisasi, 4) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini berlangsung kegiatan PkM, yaitu ceramah dan demonstrasi atau praktek membaca surat al-Fatihah dengan metode musyafahah dan drill, kegiatan selanjutnya adalah diskusi atau tanya jawab terkait materi, dan evaluasi. Adapun hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu program tahsin surat al-fatihah terlaksana dengan baik dan jamaah Majelis Ta'lim khususnya lansia berhasil meningkatkan kemampuannya dalam membaca Surat Al-Fatihah sesuai kaidah tajwid, memperbaiki makharijul huruf, meningkatkan kelancaran membaca, serta meningkatkan kepercayaan dirinya dalam melaksanakan ibadah shalat.

Kata Kunci: Program Tahsin, Surat Al-Fatihah, Lansia.

Abstract— This community service program aims to improve the ability of elderly participants to recite Surah Al-Fatihah, provide a basic understanding of makharij al-huruf (the correct articulation points of Arabic letters) and tajwid rules in Surah Al-Fatihah, increase their awareness of the importance of proper Qur'anic recitation in performing prayer, and build their confidence in reciting the Qur'an at the Nurul Iman Sawah Baru Majelis Ta'lim. The community service program was conducted through several stages: (1) observation, during which the community service team visited the Majelis Ta'lim, obtained permission from its leader, determined the activity schedule, discussed appropriate materials and themes, and identified the required facilities; (2) planning, which included team preparation and the development of the community service proposal; (3) preparation, during which the team coordinated with the Majelis Ta'lim to determine the number of participants, venue, and instructional methods; and (4) implementation, which consisted of lectures, demonstrations, and practical sessions on reciting Surah Al-Fatihah using the musyafahah and drill methods, followed by discussions, question-and-answer sessions, and evaluation. The results indicate that the Surah Al-Fatihah tahsin program was successfully implemented. The participants, particularly the elderly, demonstrated improvements in reciting Surah Al-Fatihah according to tajwid rules, articulating Arabic letters correctly, improving their fluency, and increasing their confidence in recitation during prayer.

Keywords: Tahsin Program, Surah Al-Fatihah, Elderly.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang harus dibaca dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Salah satu surat yang memiliki kedudukan sangat penting dalam kehidupan seorang muslim adalah Surat Al-Fatihah. Surat ini menjadi rukun dalam pelaksanaan shalat sehingga ketepatan makhraj, tajwid, dan kefasihan bacaannya sangat menentukan kesempurnaan ibadah. Kesalahan dalam membaca Surat Al-Fatihah dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan shalat, terutama apabila kesalahan tersebut mengubah makna ayat.

Kelompok lanjut usia (lansia) merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan kualitas ibadah. Namun demikian, berbagai keterbatasan seperti penurunan daya ingat, kemampuan pendengaran, penglihatan, maupun kurangnya kesempatan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an secara intensif menyebabkan masih banyak lansia yang belum mampu membaca Surat Al-Fatihah dengan baik dan benar.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim PkM akan melakukan penyuluhan dan pendampingan melalui program tahsin Al-Qur'an yang difokuskan secara khusus pada pembacaan Surat Al-Fatihah. Tahsin merupakan proses memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid, makharijul huruf, dan sifat-sifat huruf. Dalam konteks lansia, pembelajaran tahsin perlu dirancang dengan pendekatan yang sederhana, praktis, dan berulang, sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan.

Program tahsin untuk lansia harus mempertimbangkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta, seperti penggunaan metode talaqqi (pembelajaran langsung dengan guru), musyafahah (menirukan bacaan), serta pendekatan pembelajaran yang sabar, bertahap, dan tidak terburu-buru. Selain itu, suasana pembelajaran yang nyaman dan tidak menghakimi sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta atau lansia.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Surat Al-Fatihah pada lansia secara bertahap dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis bacaan, tetapi juga memberikan motivasi spiritual agar lansia semakin semangat dalam memperbaiki ibadah mereka.

Majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal memiliki peran strategis dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik keagamaan masyarakat. Selain menjadi tempat pembinaan spiritual, majelis ta'lim juga berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pendidikan keagamaan, termasuk pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Program Tahsin Al-Qur'an Surat Al-Fatihah bagi lansia disusun sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu peserta memperbaiki bacaan Al-Qur'an secara bertahap melalui metode pembelajaran yang sederhana, komunikatif, dan berorientasi pada praktik. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Surat Al-Fatihah sesuai kaidah tajwid sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dan kekhusyukan dalam melaksanakan ibadah shalat.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan membaca Al-Qur'an, serta tumbuhnya motivasi belajar sepanjang hayat pada kelompok lansia sehingga kualitas ibadah mereka menjadi semakin baik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru Ciputat, pada bulan Mei 2026. Desain kegiatan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menempatkan lansia sebagai subjek aktif dalam program tahsin. Sasaran utama kegiatan adalah 30 anggota majelis ta'lim. Pelaksanaan program terbagi dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Observasi

Pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan observasi ke majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru. Tim PkM berdiskusi kepada ketua majelis ta'lim yaitu ibu Hj. Nurlaila terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi para anggota majelis ta'lim. Hal ini dilakukan sebagai bahan referensi untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan yang tepat. Pada tahap ini tim pelaksana juga meminta izin untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk para anggota majelis ta'lim, menentukan jadwal pelaksanaan dan mendiskusikan sarana yang diperlukan selama kegiatan pengabdian dilaksanakan.

b. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PkM dosen listas

prodi yaitu dari prodi Manajemen S1, Teknik Informatika, dan Teknik Elektro, yang terdiri dari tiga dosen dan dua mahasiswa. Lalu menyusun proposal yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi di majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru Ciputat. Dari hasil diskusi ini, selanjutnya diajukan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada Mei 2026, dan selanjutnya merampungkan penyusunan proposal.

c. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana PkM melakukan komunikasi dan diskusi kembali dengan pihak majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru Ciputat. Pembicaraan meliputi tema penyuluhan, jumlah peserta, penentuan jadwal kegiatan, tempat kegiatan, metode penyuluhan yang diinginkan, dan sarana prasarana yang akan digunakan, serta agenda-agenda yang perlu dilakukan dengan mitra.

d. Tahap Pelaksanaan

Sasaran program pengabdian masyarakat yang dituju ialah lansia pada anggota majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru Ciputat. Tahap pelaksanaan diawali dengan ceramah/pemaparan yang disampaikan oleh dua narasumber. Penyuluhan dan pemaparan pertama dengan materi keutamaan tahsin Al-Qur'an, khususnya surat al-fatihah, lalu dilanjutkan oleh narasumber kedua dengan materi makharijul huruf, sifat-sifat huruf, hukum nun sukun dan tanwin, uukum mim sukun, mad asli dan mad far'I, dan praktik membaca Surat Al-Fatihah/demonstrasi yang dilakukan dengan metode musyafahah (pelafalan secara langsung dengan melihat gerakan bibir) dan drill (membaca berulang).

Pada kegiatan ini jamaah Majelis ta'lim khususnya yang lansia satu persatu mempraktekkan membaca surat alfatihah setelah itu, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang. Setiap kelompok dibimbing oleh ketua untuk melakukan pendampingan dalam membaca surat alfatihah sesuai yang telah dibacakan oleh narasumber secara bergantian hingga mereka mampu membacakan dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf. Setelah pemaparan dan penyuluhan, kegiatan selanjutnya adalah diskusi atau tanya jawab terkait materi, dan dilanjutkan evaluasi dengan menggunakan indikator:

- Ketepatan makhraj.
- Ketepatan tajwid.
- Kelancaran bacaan.
- Kefasihan membaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Tahsin surat al-fatihah di Majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru berjalan sesuai jadwal dan mendapat respons positif dari peserta/jamaah MT. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias mulai dari penyampaian materi hingga praktik membaca Surat Al-Fatihah.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an surat al-Fatihah dengan baik dan benar. Peningkatan kemampuan peserta menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan cukup efektif untuk kelompok lansia. Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan individual memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperbaiki kesalahan bacaan secara bertahap. Latihan yang dilakukan secara berulang terbukti membantu peserta mengingat makhraj huruf dan hukum tajwid. Selain itu, suasana belajar yang santai dan penuh motivasi meningkatkan keberanian peserta untuk membaca di depan kelompok.

Selain itu, keberhasilan kegiatan juga dipengaruhi oleh dukungan pengurus majelis ta'lim yang menyediakan fasilitas atau wadah untuk belajar serta mendorong kehadiran peserta secara rutin. Juga, faktor motivasi religius menjadi pendorong utama lansia untuk terus memperbaiki bacaan Al-Qur'an sebagai bagian dari peningkatan kualitas ibadah.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala, antara lain kemampuan peserta yang beragam, keterbatasan pendengaran pada sebagian lansia, serta waktu pelaksanaan yang relatif

singkat. Kendala tersebut diatasi melalui pembelajaran kelompok kecil dan pendampingan individual.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi membaca Surat Al-Fatihah serta meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Program ini layak dijadikan kegiatan pembinaan rutin di lingkungan majelis ta'lim agar hasil yang diperoleh dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan. Dengan demikian keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini karena adanya factor pendukung, yaitu:

- Dukungan pengurus majelis ta'lim.
- Antusiasme peserta/jamaah majelis ta'lim.
- Metode pembelajaran yang mudah dipahami.
- Pendampingan secara individual.

Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa kendala atau factor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- Perbedaan kemampuan awal peserta.
- Penurunan daya ingat dan pendengaran pada sebagian lansia.
- Keterbatasan waktu pelaksanaan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Tahsin Al-Qur'an Surat Al-Fatihah bagi lansia di majelis ta'lim Nurul Iman Sawah Baru Ciputat berhasil meningkatkan kemampuan membaca Surat Al-Fatihah sesuai kaidah tajwid, memperbaiki makharijul huruf, meningkatkan kelancaran membaca, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam melaksanakan ibadah shalat. Pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan pendampingan intensif menjadi faktor utama keberhasilan program. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari pembinaan keagamaan di majelis ta'lim. Selain itu, diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan tema yang terintegrasi untuk semua program studi (Prodi) di Universitas Pamulang, dan harapan kami program tahsin ini tetap terus dilanjutkan oleh jamaah majelis ta'lim sehingga penguasaan materi tahsin semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, M. I. (n.d.). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Kitāb Faḍā'il al-Qur'ān, Bāb Faḍl Fātiḥat al-Kitāb, Hadith No. 4474). Al-Bukhari, M. I. (n.d.). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Kitāb al-Ṭibb, Bāb al-Ruqyah bi Fātiḥat al-Kitāb, Hadith No. 5736). Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Qattan, M. K. (2000). *Mabāḥith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Mu'assasah al-Risalah.
- Annuri, A. (2016). *Panduan tahsin tilawah Al-Qur'an & pembahasan ilmu tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Anwar, M. (2019). *Metodologi pembelajaran Al-Qur'an*. Kencana.
- Hasanah, U. (2021). Pembinaan tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan jamaah majelis taklim. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).
- Karl, A., et al. (2019). *Digital media for learning*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-33120-7>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Pedoman penyelenggaraan majelis taklim*. Direktorat Penerangan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Knowles, M. S., Holton III, E. F., & Swanson, R. A. (2015). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (8th ed.). Routledge.
- Nasution, M. (2022). Efektivitas metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa/i Akper Malahayati Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(3).
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan teknologi dalam pembelajaran*. Kencana.
- Rahman, A. (2020). *Pendidikan Islam nonformal di masyarakat*. Remaja Rosdakarya.
- Rofiqotul Aini, & Mawadah, F. (2023). Pelatihan makharijul huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pesantren Bustanul Mansuriyah. *JUMAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 102–107.
- Rusmana, D. (2015). *Metode penelitian Al-Qur'an & tafsir*. Pustaka Setia.

- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sulaiman. (2017). Peran majelis taklim dalam meningkatkan literasi keagamaan. *Jurnal Dakwah dan Sosial*, 8(1).
- Syarifuddin, A. (2018). *Panduan ilmu tajwid praktis*. Pustaka Al-Kautsar.
- Zarkasyi, A. (2015). *Ilmu tajwid lengkap*. Mitra Pustaka